

Edwin Dharmadi (5130259) Hubungan antara Etnosentrisme dengan Prasangka terhadap Etnis Jawa pada Mahasiswa Etnis Tionghoa di Universitas Surabaya.
Skripsi sarjana strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2017)

INTISARI

Dalam masyarakat multikultur seperti Indonesia, prasangka merupakan sebuah permasalahan yang sangat mengganggu dan membatasi relasi antar kelompok satu dengan yang lain. Berbagai faktor yang memengaruhi prasangka di antaranya adalah etnosentrisme sebagai cara pandang yang menganggap bahwa budayanya lah yang paling baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah variabel etnosentrisme yang dimiliki mahasiswa etnis Tionghoa Universitas Surabaya berhubungan dengan prasangka mereka terhadap etnis Jawa.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan N=325. Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa etnis Tionghoa di Universitas Surabaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket prasangka dan etnosentrisme. Hipotesis penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data uji korelasi *Pearson's Product Moment*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnosentrisme memiliki korelasi positif terhadap prasangka, dimana semakin tinggi etnosentrisme maka semakin tinggi juga prasangka ($r=0,619; p=0,000$ dimana $p<0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan kepada masyarakat untuk lebih menyadari bahwa sudut pandang etnosentristik bukanlah cara pandang yang baik karena setiap budaya memiliki sisi negatif dan positif. Bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa menggunakan metode kualitatif untuk memperdalam aspek mana dan pengalaman seperti apa yang membentuk munculnya prasangka

Kata kunci: Prasangka, Tionghoa, Jawa, etnosentris

Hubungan antara Etnosentrisme dengan Prasangka Terhadap Etnis Jawa pada Mahasiswa Etnis Tionghoa di Universitas Surabaya

Edwin Dharmadi

Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

edu_dharma@yahoo.co.id

Abstact

This research to test the empirical basis if the variable ethnosentrisme to affect the formation of a prejudice someone or not. This research was realized by the theory of prejudice in Javanese, ethnocentrism, ethnic and ethnicity, and attitude. The results described that ethnocentrism was positively related to prejudice. It is also known that the ethnic Chinese students at the University of Surabaya still have levels high ethnocentrism and prejudice in the category enough. There are several other factors that affect the prejudice that is gender, belongingness, agree with your parents answer and still strong against the Chinese culture.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah variabel etnosentrisme mempengaruhi terbentuknya prasangka seseorang atau tidak. Penelitian ini disadari oleh teori prasangka pada etnis Jawa, etnosentrisme, etnik dan etnis, dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etnosentrisme memiliki hubungan positif terhadap prasangka. Diketahui juga bahwa mahasiswa etnis Tionghoa di Universitas Surabaya masih memiliki tingkat etnosentrisme yang tinggi dan memiliki prasangka dalam kategori cukup. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi prasangka yaitu jenis kelamin, kedekatan, setuju dengan jawaban orangtua dan masih kuat terhadap kebudayaan Tionghoa.